

Studi Manajemen Kualitas Pada Sektor Konstruksi Gedung

Irika Wideasanti¹, Swaraswati Kemala Dewi², Bintang Akbar Adi Pradana³, Fari Razan Hammadi⁴, Nyssa Talitha Adhetri⁵, Esa Aryo Kuncoro⁶

Universitas Negeri Jakarta – Jakarta – Indonesia¹
Universitas Negeri Jakarta – Jakarta – Indonesia²
Universitas Negeri Jakarta – Jakarta – Indonesia³
Universitas Negeri Jakarta – Jakarta – Indonesia⁴
Universitas Negeri Jakarta – Jakarta – Indonesia⁵
Universitas Negeri Jakarta – Jakarta – Indonesia⁶

Email: irika@unj.ac.id¹

Abstract: *Construction projects have several objectives, one of which is the quality that will be produced by the project in the form of buildings, roads, bridges, dams and irrigation, focusing on building construction that has various aspects to realize good quality values, results that are not in accordance with the plan of quality management become fundamental problems in construction projects so that they can have an impact on project time and costs. We found a case of quality management of messy materials both from the report and from its implementation. The analysis we use in this case is by quantitative research methods with descriptive analysis techniques from the literature. Compile the literature that we will use by adjusting the title we raise, then sort out the material contained in articles, journals, books (literature), calculate the similarity variables of each literature and provide conclusions from these variables. With the value of the analysis that we do, we can produce effective steps in managing project quality and also provide a different point of view, namely from the point of view of students so that they can apply steps that if can be done to overcome quality in the project, can bring out quality policies, goals, and responsibilities so that the project can achieve the goals on the project well and can also provide efficient work methods and maximum.*

Keywords: *Quality Management; Impact of Quality Quality Management; Project Management Body of Knowledge*

Abstrak: *Proyek konstruksi memiliki beberapa tujuan salah satunya adalah kualitas yang akan dihasilkan oleh proyek tersebut berupa bangunan, jalan, jembatan, bendungan dan irigasi, berfokus pada konstruksi gedung yang mempunyai berbagai aspek untuk mewujudkan nilai kualitas yang bagus, hasil yang tidak sesuai dengan rencana dari pengelolaan kualitas menjadi permasalahan yang mendasar dalam proyek konstruksi sehingga dapat berdampak pada waktu dan biaya proyek. Kami menemukan kasus yaitu pengelolaan kualitas mutu dari material yang berantakan baik dari laporannya maupun dari pelaksanaannya. Analisis yang kami gunakan dalam kasus tersebut adalah dengan metode penelitian kuantitatif dengan teknik menganalisis deskriptif dari literatur. Mehimpun literatur yang akan kami gunakan dengan menyesuaikan judul yang kami angkat, kemudian memilah materi yang terdapat pada artikel, jurnal, buku (literature), menghitung variabel kesamaan dari tiap literatur dan memberikan kesimpulan dari variable tersebut. Dengan nilai analisis yang kita lakukan dapat menghasilkan langkah efektif dalam pengelolaan kualitas proyek dan juga memberikan sudut pandang yang berbeda yaitu pada sudut pandang mahasiswa sehingga dapat menerapkan langkah – langkah yang sekiranya bisa dilakukan untuk mengatasi kualitas pada proyek, dapat memunculkan kebijakan kualitas, tujuan, serta tanggungjawab sehingga proyek dapat untuk mencapai tujuan pada proyek dengan baik dan juga dapat memberikan metode pekerjaan yang efisien dan maksimal.*

Kata Kunci: *Manajemen Kualitas; Pengaruh Management Mutu Kualitas; Project Management Body of Knowledge*

PENDAHULUAN

Kualitas atau Mutu merupakan bagian vital bagi organisasi yang berhasil -- quality is vital to successful organisations (IRCA). Kualitas sangat penting bagi suatu pekerjaan atau proses dan hasil dari proses tersebut. Secara logis proses yang baik akan menghasilkan produk yang baik,

sedangkan produk yang baik dihasilkan melalui proses yang baik. Manajemen mutu adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk menjaga tingkat kualitas yang diinginkan oleh perusahaan (WQA-world quality assurance). Dalam pengelolaan proyek, kualitas digunakan sebagai barometer utama dalam menilai keberhasilan proyek, bahwa proyek yang sukses harus sesuai dengan batasan koridor ruang lingkup, waktu, biaya, dan mutu atau within scope, time, budgetary and quality Constraints (PMI-PMBOK®)

Kondisi perkembangan ekonomi dunia yang terus berubah saat ini memaksakan tuntutan tinggi pada manajer, dan esensi manajemen mutu juga semakin penting bagi setiap perusahaan proyek. Tingkat perhatian profesional terhadap dua dewan ini dan bidang manajemen bisnis yang tampaknya terisolasi meningkat secara dramatis karena meningkatnya persaingan dan kompleksitas di pasar. Manajemen mutu dan juga manajemen proyek berkembang pesat, tetapi sebagian besar tanpa kesadaran eksplisit dan penggunaan sumber daya bersama mereka. Konteks kualitas, proses dan alat sangat penting untuk keberhasilan manajemen proyek. Pada gilirannya, tahapan proyek dan kegiatan sangat

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mempelajari dan menganalisis dengan melakukan perencanaan dan pelaksanaan yang tentunya diamati dengan seksama dengan melihat karakteristik dan sifat dari variabel atau object yang diteliti. Pada penelitian yang kami laksanakan yaitu tergolong dalam penelitian kausatif. Bertujuan untuk menganalisis pengaruh antar satu variabel dengan beberapa variabel lainnya sehingga bisa melihat seberapa jauh variable tersebut mempengaruhi data atau variabel terkait. Pada penelitian yang kami tuliskan di artikel ini, populasi yang kami masukkan yaitu dari referensi artikel lain yang datanya akan kami jadikan bahan untuk penelitian kami yang kami tuliskan dalam jurnal ini yaitu perusahaan – perusahaan konstruksi yang berada pada kota padang yang tergabung dalam Gabungan perusahaan konstruksi Nasional (Gapeksindo) Kota Padang. Dari artikel tersebut dijelaskan bahwa data yang diperoleh dari Gapeksindo Kota padang terdapat 60 perusahaan yang memiliki level klasifikasi usaha Grade 5,6 dan 7. [4] Pada penelitian ini menggunakan total sampling atau sampel secara keseluruhan dalam penggunaan datanya. Sampel di dalam penelitian ini adalah manajer yang bertanggung jawab dalam pembuatan keputusan untuk bidang keuangan di perusahaan konstruksi di kota padang, responden yang dijelaskan pada artikel ini adalah manajer keuangan dari perusahaan konstruksi grade 5, 6 dan 7 yang terdiri dari 60 perusahaan dengan 60 orang manajer pembuatan keputusan keuangan. Alasan dari pemilihannya adalah karena manajer tersebut terlibat secara aktif dengan sistem yang berjalan dan juga dari penentuan kinerja di perusahaan konstruksi.

HASIL PENELITIAN

Sampel dan Responden Penelitian

Jumlah populasi sasaran atau sampel pada penelitian ini adalah 60 perusahaan konstruksi yang memiliki grade 5, 6, dan 7 yang terdaftar di Gabungan Pengusaha Konstruksi Indonesia (Gapeksindo) di Kota Padang. Responden pada sampel penelitian ini yaitu manajer keuangan, pemasaran dan operasional di setiap perusahaan konstruksi tersebut, sehingga jumlah responden adalah berjumlah 180 orang responden.

Tabel 2. Penyebaran dan Pengembalian Kuisisioner

Keterangan	Jumlah
Kuisisioner yang disebar	159
Total kuisisioner yang dikembalikan	96
Total kuisisioner yang dapat diolah	96
<i>Response rate</i>	60%

Dari jumlah 60 sampel tersebut, hanya 53 Perusahaan yang sempat disurvei, selama lebih kurang 3 minggu survey lapangan. 32 sampel diantaranya yang mengisi dan mengembalikan kuisisioner tersebut, 21 perusahaan diantaranya menolak untuk mengisi kuisisioner dan terdapat beberapa perusahaan yang alamatnya tidak ditemukan. Kuisisioner yang kembali adalah sebanyak 96 kuisisioner. Hingga batas akhir pengumpulan data, kuisisioner yang diterima kembali dan dapat diolah tetap sebanyak 96 kuisisioner.

Analisis Deskriptif

Karakter Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentasi
1	Laki-Laki	57	59%
2	Perempuan	39	41%
Jumlah		96	100%

Pada Tabel di atas, tampak bahwa dari 96 orang responden, 57 diantaranya adalah responden laki-laki sebesar 59%. Sedangkan 39 orang lainnya atau sebesar 41% adalah perempuan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa komposisi responden penelitian ini didominasi oleh responden laki-laki.

Karakter Responden Berdasarkan Latar Belakang

Tabel 3. Jumlah Responden Berdasarkan Latar Belakang

No	Latar Belakang Pendidikan	Jumlah	Persentasi
1	Sastra 2	4	4%
2	Sastra 1	47	49%
3	Diploma 3	18	18,57%
4	SMA	27	28,31%
Jumlah		96	100%

Pada Tabel di atas terlihat bahwa tingkat pendidikan responden yang terbanyak adalah pada tingkat Strata 1 dengan persentase sebesar 48,96% atau sebanyak 47 orang. Selanjutnya pada tingkat kedua yaitu SMA sebanyak 27 orang dengan persentase sebesar 28,13% dan Diploma 3 sebanyak 18 orang dengan persentase 18,75%. Sedangkan untuk Strata 2 sebanyak 4 orang atau dengan persentase 4,16%

Karakter Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 4. Jumlah Responden Berdasarkan Lama Bekerja

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	< 2 tahun	42	43,75%
2	2-5 tahun	30	31,25%
3	> 5 tahun	24	25%
Jumlah		96	100%

Berdasarkan Tabel di atas, terlihat bahwa lamanya masa kerja responden dengan persentase terbesar adalah dalam < 2 tahun yaitu sebesar 43,75% atau sebanyak 42 orang. Selanjutnya pada masa kerja dalam rentang waktu 2-5 tahun yaitu sebesar 31,25% atau sebanyak 30 orang, dan pada masa kerja > 5 tahun sebesar 25% atau sebanyak 24 orang

Statistik Deskriptif

Sebelum dilakukan pengujian data secara statistik dengan lebih lanjut, terlebih dahulu dilakukan pendeskripsian terhadap variabel penelitian. Hal ini dimaksudkan agar dapat memberikan gambaran tentang masing-masing variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel eksogen adalah Sistem Pengendalian Manajemen dan Implementasi Manajemen Kualitas. Sedangkan variabel endogennya adalah Kinerja Perusahaan. Berikut ini adalah tabel yang menyajikan deskripsi variabel penelitian secara statistic

Uji Validitas

Untuk melihat validitas dari masing-masing item kuesioner, digunakan Corrected Item-Total Colleration. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka data dikatakan valid, dimana r_{tabel} untuk $N = 96$, adalah 0,201. Berdasarkan hasil pengolahan data didapatkan bahwa nilai Corrected Item-Total Colleration

untuk masing-masing item variabel X1, X2 dan Y semuanya di atas rtabel. Jadi dapat dikatakan bahwa seluruh item pernyataan variabel X1, X2 dan Y adalah valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur bahwa instrumen yang digunakan benar-benar bebas dari kesalahan, sehingga diharapkan dapat menghasilkan hasil yang konstan. Nilai reliabilitas dinyatakan reliabel, jika nilai cronbach's alpha dari masing-masing instrumen pernyataan lebih besar dari 0,6 (Ghozali, 2006). Dari nilai cronbach's alpha dapat disimpulkan bahwa instrumen pertanyaan adalah reliabel karena memiliki nilai Cronbach's alpha lebih dari 0,6

PEMBAHASAN

Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa hipotesis pertama (H1) yaitu Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Perusahaan. Hal ini berarti semakin baik Sistem Pengendalian Manajemen, maka kinerja perusahaan tentu akan meningkat pula. Hal ini sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh Porporato (2006), bahwa salah satu alat organisasi yang penting untuk menunjang kinerja yang optimal dari sebuah perusahaan adalah dibutuhkannya suatu sistem pengendalian manajemen. Untuk menentukan keberhasilan dan pengembangan yang berkelanjutan, maka perusahaan saat ini harus memiliki sistem yang baik dan tenaga kerja yang berkualitas. Sistem yang baik salah satunya adalah sistem pengendalian manajemen yang optimal. Beberapa peneliti di bidang akuntansi juga mengakui, bahwa SPM sangat berperan dalam kinerja organisasi (Gietzman, 1996; Hopwod, 1996; Tomkins, 2001). Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Muclish (2009) meneliti tentang sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja SSRs yang konsisten dengan penelitian Mahama (2006). Sampel penelitian tersebut adalah rumah sakit (RS) se-Jawa, hasil penelitian ini membuktikan bahwa sistem pengendalian manajemen yang baik dan efektif, akan memberikan pengaruh yang signifikan positif dan negatif terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian ini menjelaskan bagaimana pentingnya suatu sistem pengendalian manajemen yang terpadu untuk mengelola perusahaan terutama pada peningkatan kinerja. Perusahaan konstruksi yang tergabung di Gapeksindo kota Padang mempertimbangkan SPM sebagai sebuah aturan yang menuntun perusahaan mereka untuk bekerja lebih baik. Untuk itu diperlukan suatu sistem yang terencana dan terarah guna mengelola semua sumber daya yang ada. Karena untuk mendukung sukses atau tidaknya pengerjaan proyek harus ada rancangan dan anggaran agar semuanya berjalan sesuai rencana.

Pengaruh Implementasi Manajemen Kualitas terhadap Kinerja Perusahaan

Dari hasil pengujian hipotesis, ditemukan adanya bukti yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara implementasi manajemen kualitas dengan kinerja perusahaan, dan hubungannya negatif. Pengaruh antara implementasi manajemen kualitas dengan kinerja perusahaan adalah semakin tinggi implementasi manajemen kualitas, maka kinerja perusahaan yang dihasilkan tidak akan lebih baik. Hal ini tidak sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh (Lakhal et al., 2006) yang menyebutkan bahwa keberhasilan implementasi manajemen kualitas pada sebuah perusahaan dapat diketahui dengan mengukur kinerja perusahaan secara menyeluruh. Ukuran kinerja perusahaan dalam implementasi manajemen kualitas dapat diukur dengan tiga ukuran kinerja yaitu kinerja keuangan, kualitas produk, kinerja operasional. Selain itu, penelitian ini juga tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kiswanto (2007) yang meneliti mengenai pengaruh Implementasi Manajemen Kualitas terhadap Kinerja Perusahaan. Penelitian ini mengambil sampel 93 responden manajer puncak, manajer pemasaran dan operasional pada perusahaan manufaktur di Jawa Tengah yang menghasilkan kesimpulan Implementasi Manajemen Kualitas berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja Perusahaan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan konstruksi di kota Padang khususnya yang tergabung dalam Asosiasi Gapeksindo harus memperhatikan pentingnya penerapan manajemen kualitas dalam setiap aktifitas proyek yang dilakukan perusahaan. Tujuannya adalah mempertahankan kinerja yang optimal agar mampu bersaing dengan kompetitor sejenis. Karena untuk memenangkan suatu pengerjaan proyek tidak mudah. Untuk itu reputasi perusahaan perlu dijaga sebagai salah satu pertimbangan meyakinkan para calon penyedia proyek.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa Kualitas proyek didefinisikan sebagai proses atau usaha untuk memenuhi tujuan proyek yang meliputi ruang lingkup, jadwal, dan biaya proyek yang ditetapkan Pengukuran kualitas produk dilakukan terhadap seberapa jauh produk akhir yang dihasilkan telah memenuhi persyaratan atau kebutuhan yang ditetapkan. Dalam pengelolaan proyek, kualitas digunakan sebagai barometer utama dalam menilai keberhasilan proyek, bahwa proyek yang sukses harus sesuai dengan batasan koridor ruang lingkup, waktu, biaya, dan mutu atau within scope, time, budgetary and quality Constraints. Kondisi perkembangan ekonomi dunia yang terus berubah saat ini memaksakan tuntutan tinggi pada manajer, dan esensi manajemen mutu juga semakin penting bagi setiap perusahaan proyek. Sehingga didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan untuk mempelajari dan menganalisis dengan melakukan perencanaan dan pelaksanaan yang tentunya diamati dengan seksama dengan melihat karakteristik dan sifat dari variabel atau object yang diteliti. Bertujuan untuk menganalisis pengaruh antar satu variabel dengan beberapa variabel lainnya sehingga bisa melihat seberapa jauh variable tersebut mempengaruhi data atau variabel terkait.
2. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan langkah Mengumpulkan Populasi, Sampel dan responden; mengumpulkan Jenis dan sumber data; Melakukan Uji validitas dan reliabilitas; Melaksanakan Teknik analisis Data; Menjalankan Metode analisis; Melakukan tahapan teknis Definisi operasional.
3. Penelitian ini menjelaskan bagaimana pentingnya suatu sistem pengendalian manajemen yang terpadu untuk mengelola perusahaan terutama pada peningkatan kinerja
4. Pengaruh antara implementasi manajemen kualitas dengan kinerja perusahaan adalah semakin tinggi implementasi manajemen kualitas, maka kinerja perusahaan yang dihasilkan tidak akan lebih baik
5. Ukuran kinerja perusahaan dalam implementasi manajemen kualitas dapat diukur dengan tiga ukuran kinerja yaitu kinerja keuangan, kualitas produk, kinerja operasional
6. Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan konstruksi di kota Padang khususnya yang tergabung dalam Asosiasi Gapeksindo harus memperhatikan pentingnya penerapan manajemen kualitas dalam setiap aktifitas proyek yang dilakukan perusahaan

SARAN

Saran yang bisa dibagikan dari hasil dan kesimpulan tersebut adalah:

- a. Penelitian selanjutnya dapat lebih memfokuskan menganalisis dengan melakukan perencanaan dan pelaksanaan yang tentunya diamati dengan seksama dengan melihat karakteristik dan sifat dari variabel atau object yang diteliti.
- b. Membuat implementasi manajemen kualitas dengan kinerja perusahaan adalah semakin tinggi implementasi manajemen kualitas

DAFTAR PUSTAKA

- A. K. och D. B. Fariadi, "PENERAPAN MANAJEMEN WAKTU TERHADAP PENYELESAIAN PROYEK KONSTRUKSI, STUDI KASUS : PEMBANGUNAN GEDUNG PUSAT LAYANAN STROKE RUMAH SAKIT UMUM HAJI SURABAYA 2020," Seminar Keinsinyuran 2021, pp. 299-310, 2021.
- Ahadi, "Cara mengatasi pelaksanaan proyek terlambat," 13 April 2013. [Online]. Available: <https://www.ilmusipil.com/cara-mengatasi-pelaksanaan-proyek-terlambat>. [Använd 26 Maret 2023].
- F. A. R. och S. , "ANALISA PENERAPAN MANAJEMEN WAKTU PADA PROYEK KONSTRUKSI JALAN LINGKUNGAN LOKASI KALIMANTAN BARAT," Media neliti, pp. 1-16, 2016.
- D. R. N. Purun, "PENERAPAN MANAJEMEN WAKTU SERTA HAMBATANNYA PADA PROYEK KONSTRUKSI DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA," UAJY Library , pp. 6-18, 2022.
- F. Nurodin, "MANAJEMEN WAKTU PROYEK (PROJECT TIME MANAGEMENT)," 15 Oktober 2019. [Online]. Available: <http://fahminurodin.blog.widyatama.ac.id/2019/10/15/manajemen-waktu-proyek-project-time-management/#:~:text=Ada%20%20proses%20utama%20yang%20dilibatkan%20dalam>

%20project,5.%20Develop%20Schedule%20...%206%206.%20Control%20Schedule.
[Accessed 27 Maret 2023].

- F. Redana, "ANALISA KETERLAMBATAN PADA PROYEK PEMBANGUNAN JACKET STRUCTURE," TUGAS AKHIR (MO141326), pp. 1-15, 2016.
- S. K. och U. C. , "ANALISIS KONSULTAN MANAJEMEN KONSTRUKSI TERHADAP PENERAPAN MANAJEMEN WAKTU PADA PEMBANGUNAN RUMAH SAKIT DI JAWA TENGAH," Jurnal NeoTeknika, pp. 1-7, 2019.
- Y. C. Pandeiroth, "Analisa Penerapan Manajemen Waktu Pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi Di Kota Manado," Jurnal Sains dan Teknologi, Universitas Negeri Manado, pp. 323-331, 2018.
- SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL, "Penerapan Sistem Manajemen Proyek di PUPR akan ditindaklanjuti Menjadi Regulasi," 27 Juli 2016. [Online]. Available: <https://binakonstruksi.pu.go.id/informasi-terkini/sekretariat-direktorat-jenderal/penerapan-sistem-manajemen-proyek-di-pupr-akan-ditindaklanjuti-menjadi-regulasi/>. [Accessed 27 Maret 2023].